



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi menurut Hikmat (2018:12) secara umum merupakan sebuah proses penyampaian pesan dalam bentuk ide, gagasan, pikiran, perasaan, emosi, perilaku, dan sebagainya. Suatu proses komunikasi bisa dikatakan efektif/berhasil apabila di antara penyebar pesan dan penerima pesan terdapat suatu pengertian yang sama mengenai isi pesan.

Komunikasi massa atau *mass communication* adalah komunikasi melalui media massa modern yang meliputi surat kabar, majalah, siaran radio, siaran televisi, dan media sosial atau dunia maya dengan teknologi internet. Menurut Hikmat (2018:21) Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri. Komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang ditujukan pada sejumlah besar khalayak yang *heterogeny* dan *anonym* melalui media cetak atau elektronik secara serentak, terbuka, dan sekilas.

Proses penyebaran dan penerusan nilai-nilai maupun perilaku politik, media massa memegang peranan yang sangat penting. Sebab media massa, dalam proses aktivitas komunikasi massa, dapat menyebarkan informasi, pengetahuan, bahkan dapat membentuk opini publik. Keadaan tersebut dapat memengaruhi sikap dan tingkah laku politik pada masyarakat. Peranan komunikasi massa (media massa) memiliki andil yang cukup signifikan terhadap sikap dan tingkah laku berpolitik pada suatu lingkungan.

Media televisi adalah media audio visual yang selain dapat didengar tetapi juga dapat dilihat dengan kata lain, media yang dapat dinikmati oleh mata dan telinga, apa yang ditayangkan semua terlihat seolah-olah realitas yang sebenarnya (Hartiningih 2014:31). Sejak kelahirannya televisi telah berperan sebagai media massa yang menawarkan rangkaian citra dan bentuk-bentuk baru yang dipengaruhi dan mempengaruhi kehidupan manusia. Industri televisi Indonesia dewasa saat ini telah berkembang dengan sangat pesat. Kebebasan pers di era informasi ini telah memunculkan sejumlah stasiun televisi di Ibu Kota Jakarta dan juga di berbagai daerah seluruh Indonesia. Perkembangan dunia televisi yang pesat membutuhkan sumber daya manusia yang terampil.

JPM TV merupakan salah satu unit jaringan TV dari Jawa Pos Group yang menampilkan berbagai program menarik disajikan dalam format kekinian. JPM TV dapat disaksikan melalui *channel* 60 UHF dengan TV analog, 32 UHF dengan TV digital serta melalui aplikasi JPM stream yang dapat diunduh di *Play Store* dan juga *App Store*. JPM TV menyajikan ragam jenis program, mulai dari sajian program informasi atau berita, program hiburan atau *entertainment*, kartun, hingga religi.

Menurut Yusanto dan Diah (2016:35) program non drama atau informasi adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta secara *factual*. Hal ini memiliki unsur runtutan yang jauh dari 'khayalan' atau sifatnya hiburan. JPM TV memiliki berbagai program berita didalamnya, salah satunya merupakan program Nusantara Kini. Nusantara Kini merupakan program berita unggulan JPM

TV yang menyajikan berbagai informasi terkini seputar dalam hingga luar negeri mengenai kejadian dengan topik hukum, politik, kriminal, olahraga, teknologi, dan informasi keunikan khas setiap daerah di Indonesia. Nusantara Kini ditayangkan mulai pukul 19.00 WIB hingga pukul 20.00 WIB. Program ini menayangkan ragam jenis berita, mulai dari *hard news* yang terdiri dari *Straight News*, *On the Spot Reporting*, dan *Interview On Air* serta *soft news* terdiri dari *feature news* dan juga *Sport*. Rangkaian jenis berita tersebut disajikan melalui sebuah produksi program ke dalam beberapa segmen.

Produksi program televisi merupakan upaya mengubah naskah menjadi bentuk *audio video* (AV). Produksi sendiri pelaksanaannya berupa perekaman gambar (*taping*) atau siaran langsung (*live*). Menurut Maburri (2018:19) Produksi siaran televisi memiliki tiga tahapan prinsip, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Tahapan tersebut dilalui oleh proses produksi pada program Nusantara Kini di JPM TV. Tahapan tersebut dilalui beragam rintangan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan sebuah produksi siaran televisi. Hambatan tersebut dapat diatasi dengan solusi sehingga jalannya proses produksi siaran program menjadi penting untuk mendapatkan hasil yang efektif. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik membahas dengan judul laporan akhir yaitu “Proses Produksi Siaran Program Nusantara Kini di JPM TV”.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang terdapat dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana deskripsi dari program Nusantara Kini di JPM TV?
- 2) Bagaimana proses produksi siaran program Nusantara Kini di JPM TV?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi dalam menghadapi proses produksi siaran program Nusantara Kini di JPM TV?

Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan deskripsi dari program Nusantara Kini di JPM TV.
- 2) Menjelaskan proses produksi siaran program Nusantara Kini di JPM TV.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam menghadapi proses produksi siaran program Nusantara Kini di JPM TV.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dalam menyelesaikan Laporan Akhir dengan judul Proses Produksi Siaran Program Nusantara Kini di JPM TV. Hal ini didapatkan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mulai pada tanggal 08 Februari 2021 s/d 08 Mei 2021. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dijadwalkan setiap hari kamis sampai hari senin mulai pukul 14.00 – 20.00 WIB. Kegiatan Praktek Kerja